

**PENGARUH RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN
SYARIAH JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)**

Bayu Setyo Nugroho¹, Siti Nurlaela², Kartika Hendra Ts³

*Program Studi Akuntans, Fakultas Ekonomi Akuntansi, Universitas Islam Batik Surakarta
Email: bayuzala@gmail.com*

ABSTRACT

The economic condition of a country or globally is very influential on stock prices in other countries and also used by investors in looking at whether or not a country's economy (Salim dkk, 2017).

The purpose of this research is to know the effect of Return on Asset, Return on Equity and company size to stock price of Sharia Banking sector company registered in Jakarta Islamic Index (JII) period of 2013-2016.

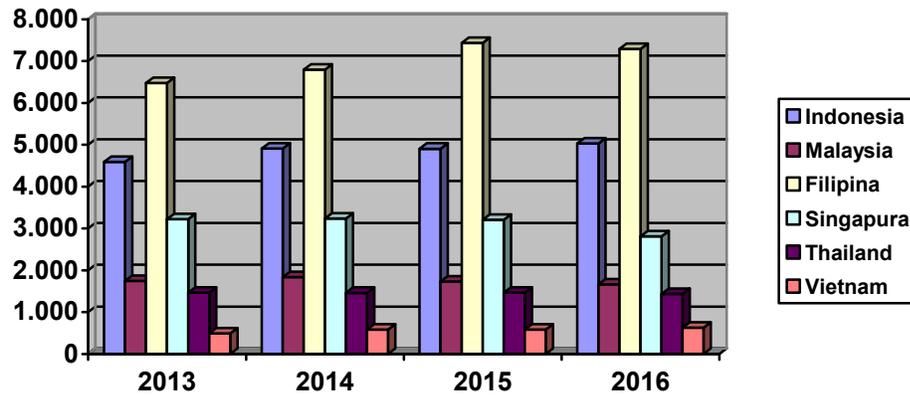
This research is a quantitative research with kind of causal associative research. The research population is all sharia banking sector companies registered in Jakarta Islamic Index (JII) in year 2013-2016, which is 42 company taken from webside that is www.idx.co.id. So the data obtained as much as 168 data. Sampling technique using purposive sampling. The classical assumption test uses normality test, multicollinearity, autocorrelation and heteroscedasticity. Data analysis techniques using Multiple Linear Regression, F test, t test and coefficient of determination (R^2).

The result of multiple linear regression analysis shows that return on asset, return on equity and firm size simultaneously have significant effect to stock price of syariah banking company of Jakarta Islamic Index (JII). Partially show that return on asset have significant effect to stock price. Return on equity has significant effect on stock price. The size of the company has a significant effect on the stock price of the sharia banking sector of the Jakarta Islamic Index (JII). Adjusted R Square value of 0.644. It shows that return on asset, return on equity and firm size have contribution (can explain) influence to stock price equal to 64,4%. While the rest equal to 35,6% get contribution from other variable outside research, that is current ratio, debt to equity ratio, economic value added and company growth.

Keywords: *return on asset, return on equity, firm size, stock price, sharia banking*

1. PENDAHULUAN

Kondisi perekonomian suatu negara maupun global sangat berpengaruh terhadap harga saham di Negara lainnya dan juga digunakan oleh investor dalam melihat sehat atau tidaknya perekonomian suatu negara (Salim dkk, 2017).



Gambar 1
Grafik Rata-rata Indeks Saham di Negara ASEAN-6
Periode 2013-2016

(Sumber: Bank Indonesia-Departemen Internasional, 2017)

Gambar 1 grafik rata-rata indeks saham di Negara ASEAN-6 periode 2013-2016 terpantau dari perkembangan harga saham ASEAN-6 diketahui bahwa posisi IHSG termasuk kedalam posisi yang tidak terlalu buruk. Terlihat bahwa nilai rata-rata IHSG masih berada pada posisi kedua yaitu dibawah Philipina, yang kemudian setelah Indonesia diikuti oleh Singapura, Malaysia, Thailand dan Vietnam (Bank Indonesia-Departemen Internasional, 2017).

Perkembangan saham di sektor perbankan syariah Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan Daftar Efek Syariah (DES) periode II melalui Keputusan Dewan Komisioner OJK Nomor KEP-56/D.04/2016 tentang Daftar Efek Syariah yang meliputi 345 Efek jenis Saham Emiten dan Perusahaan Publik serta Efek syariah lainnya. Sejak diterbitkannya DES Periode II sampai akhir triwulan I-2017, terdapat penambahan tiga saham yang masuk dalam DES yang diperoleh dari hasil penelaahan DES insidentil bersamaan dengan efektifnya pernyataan pendaftaran Emiten yang melakukan penawaran umum perdana saham. Secara keseluruhan, saham yang termasuk dalam DES hingga akhir Maret 2017 berjumlah 348 saham (Otoritas Jasa Keuangan, 2017).



Gambar 2
Sektor Industri Saham Syariah di Indonesia
(Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2017)

Gambar 2 menjelaskan bahwa mayoritas Saham Syariah berasal dari sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi sebanyak 89 saham (25,57%), sektor Properti, *Real Estate* & Konstruksi sebanyak 58 saham (16,67%), sektor Industri Dasar dan Kimia sebanyak 52 saham (14,94%), sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi sebanyak 36 saham (10,34%) dan sektor-sektor lainnya masing-masing dibawah 10% (Otoritas Jasa Keuangan, 2017).

Tabel 1
Perkembangan Kapitalisasi Saham Syariah
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Jakarta Islamic Index	Indeks Saham Syariah Indonesia	Indeks Harga Saham Gabungan
2012	1.671.004,23	2.451.334,37	4.126.994,93
2013	1.672.099,91	2.557.846,77	4.219.020,24
2014	1.944.531,70	2.946.892,79	5.228.043,48
2015	1.737.290,98	2.600.850,72	4.872.701,66
2016	Triwulan I	1.879.354,35	2.796.012,59
	Triwulan II	1.964.048,11	3.029.643,77
	Triwulan III	2.188.117,33	3.249.148,53
	Triwulan IV	2.035.189,92	3.170.056,08
2017	Triwulan I	2.106.211,65	3.323.611,39

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2017

Tabel 2
Perkembangan Indeks Saham Syariah

Tahun	Jakarta Islamic Index	Indeks Saham Syariah Indonesia	Indeks Harga Saham Gabungan
2012	594,78	144,99	4.316,69
2013	585,11	143,71	4.274,18
2014	691,04	168,64	5.226,95
2015	603,35	145,06	4.593,01
2016	Triwulan I	652,68	155,91
	Triwulan II	694,34	165,94
	Triwulan III	739,69	176,93
	Triwulan IV	694,13	172,08
2017	Triwulan I	718,35	180,49

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2017

Tabel 1 dan 2 menjelaskan sisi kinerja saham syariah, peningkatan dari sisi indeks maupun kapitalisasi yang terjadi pada bursa saham di Indonesia pada tahun 2017 berdampak pada meningkatnya kinerja saham syariah yang dapat dilihat pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dan *Jakarta Islamic Index* (JII). ISSI ditutup pada level 180,49 poin atau meningkat sebesar 4,89% dibandingkan akhir 2016. Sementara itu, kapitalisasi pasar saham yang tergabung dalam ISSI sebesar Rp3.323,61 triliun atau 54,89% dari total kapitalisasi

pasar seluruh saham sebesar Rp6.055,23 triliun, meningkat sebesar 5,71% jika dibandingkan kapitalisasi pasar Saham ISSI pada akhir Desember 2016 (Otoritas Jasa Keuangan, 2017).

Menurut Jogiyanto (2008), salah satu alternatif untuk mengetahui apakah informasi keuangan yang dihasilkan dapat bermanfaat untuk memprediksi harga atau return saham di pasar modal, termasuk kondisi keuangan perusahaan di masa depan yang berupa faktor fundamental dapat dengan cara melakukan analisis rasio keuangan. Arifin dan Silviana (2016) dalam penelitiannya menyatakan bahwa harga saham dipengaruhi oleh rasio-rasio keuangan seperti likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, rasio pasar, rasio aktivitas, dan rasio lainnya. Selain itu ditambah dengan ukuran perusahaan. Likuiditas dan solvabilitas berpengaruh negatif terhadap harga saham, sedangkan profitabilitas, rasio pasar, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham.

Penelitiannya Umdiana dan Siti (2017) tentang pengaruh laba bersih terhadap harga saham syariah dengan ukuran perusahaan sebagai variable moderating menunjukkan hasil bahwa laba bersih berpengaruh terhadap harga saham, tetapi ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi laba bersih pada harga saham. Sedangkan dalam penelitiannya Ghauri (2014) tentang faktor penentu perubahan harga saham di sektor perbankan Pakistan, bahwa ukuran perusahaan memiliki hubungan positif yang signifikan dengan harga saham sedangkan variabel DY (*dividend yield*), ROA (*return on asset*), dan AG (*growth asset*) memiliki hubungan yang tidak signifikan.

Tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui *return on asset* berpengaruh terhadap harga saham, *return on equity* berpengaruh terhadap kinerja harga saham dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham.

2. KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

a. *Return on Asset* (ROA) dengan Harga Saham

ROA menggambarkan kemampuan asset-asset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba. Saat laba sebelum bunga dan pajak naik dan total aktiva turun maka ROA akan naik, semakin besar ROA semakin besar tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan. Ini menunjukkan bahwa manajemen dapat menggunakan total aktiva perusahaan dengan baik (aktiva lancar dan aktiva tetap) dan pada akhirnya akan meningkatkan harga saham perusahaan sehingga menarik banyak investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan (Octaviani dan Dahlia, 2017).

Penelitian Rusli dan Tarsan (2014) menyatakan bahwa *Return on Asset* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Kondisi ini menggambarkan bahwa kemampuan perusahaan memperoleh laba, dan kemampuan untuk mengendalikan seluruh biaya-biaya operasional dan non operasional relative stabil sehingga berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Senada dengan penelitiannya Octaviani dan Dahlia (2017) bahwa variable rasio *Return on Asset* secara statistik parsial berpengaruh signifikan untuk memprediksi harga saham yang akan diperdagangkan. Hipotesis untuk menguji pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap harga saham adalah sebagai berikut:

H1 : *Return on Asset* (ROA) Berpengaruh Terhadap Harga Saham

b. *Return on Equity* (ROE) dengan Harga Saham

Return on Equity (ROE) mengkaji sejauh mana perusahaan dapat menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk memberikan laba atas ekuitas yang merupakan salah

satu ukuran kinerja keuangan perusahaan perbankan yang selanjutnya dapat mempengaruhi harga saham perbankan (Aksinia dkk, 2014).

Penelitian Arifin dan Silviana (2016) menyatakan bahwa profitabilitas yang diprosikan dengan *return on equity* memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Berdasarkan hasil tersebut, ketika profitabilitas meningkat maka harga saham akan meningkat dan ketika profitabilitas menurun maka harga saham akan ikut menurun. Demikian juga Cahyono dan Sutrisno (2013) mengemukakan hasil bahwa *return on equity* (ROE) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).

Lain halnya dengan hasil penelitian Mujairimi (2015) yang menunjukkan bahwa variabel *return on equity* secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham. Artinya, tinggi rendahnya rasio *return on equity* secara individu tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hipotesis untuk menguji pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham adalah sebagai berikut:

H2 : *Return on Equity* (ROE) Berpengaruh Terhadap Harga Saham

c. Ukuran Perusahaan dengan Harga Saham

Faktor lain yang mempengaruhi harga saham adalah ukuran perusahaan, yaitu ukuran yang mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan melalui *asset* yang dimiliki, penjualan, atau kapitalisasi pasar. Semakin besar ukuran perusahaan yang dapat dilihat dari total aktiva maka harga saham perusahaan akan semakin tinggi, sedangkan jika ukuran perusahaan semakin kecil maka harga saham perusahaan akan semakin rendah (Arifin dan Silviana, 2016).

Penelitian Aksinia dkk (2014) diperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap naik turunnya harga saham perbankan. Demikian juga dengan penelitian Ghauri (2014) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki hubungan positif yang signifikan dengan harga saham. Namun berbeda dengan hasil penelitian Umdiana dan Siti (2017) laba bersih akan memprediksi peningkatan harga saham jika ukuran perusahaan meningkat. Dengan demikian bahwa ukuran perusahaan tidak menggambarkan harga saham yang sesungguhnya, besar kecil ukuran perusahaan pasti memiliki harga saham yang bervariasi tergantung faktor-faktor fundamental lainnya. Penelitian ini juga menunjukan bahwa ketika laba meningkat maka harga saham akan meningkat pula, ini menunjukan bahwa laba bisa dijadikan acuan untuk melakukan investasi di pasar modal syariah atau di perusahaan-perusahaan yang sahamnya termasuk dalam Daftar Efek Syariah di Bursa Efek Indonesia. Hipotesis untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham adalah sebagai berikut:

H3 : Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Harga Saham

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal, yaitu menjelaskan hubungan yang bersifat sebab akibat dari variabel independen atau variabel yang mempengaruhi dan dependen atau dipengaruhi melalui pengujian hipotesis Sugiyono (2016). Variabel dependen yang diteliti dalam penelitian ini adalah harga saham. Harga saham (Y) dihitung dari harga penutupan (*closing price*) pada akhir tahun transaksi (Jogiyanto, 2008). Variabel independen yang diteliti pada penelitian ini adalah: *Return on asset* (X1) merupakan seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan

yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin baik kinerja suatu perusahaan. ROA dirumuskan sebagai berikut (Kasmir, 2014):

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

Return on equity (X2) adalah seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini berarti kinerja perusahaan semakin baik. ROE dirumuskan sebagai berikut (Kasmir, 2014):

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100$$

Ukuran perusahaan (X3) merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan berapa besar kebijakan keputusan pendanaan (struktur modal) dalam memenuhi ukuran atau besarnya *asset* perusahaan = $\text{Size} = \text{Ln}(\text{Total Asset})$ (Jogiyanto, 2008).

Sumber data penelitian ini adalah data sekunder. Responden dari penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan syariah yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2013-2016. Data yang diambil berasal dari *webside* yaitu *www.idx.co.id*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode ini dilakukan dengan cara mengadakan pengkopian (pencatatan) dokumen yang disediakan oleh sumber data yang berupa data sekunder. Perusahaan yang telah memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 42 perusahaan, sehingga data yang diperoleh sebanyak 168 data. Metode analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinieritas, autokorelasi dan heteroskedastisitas). Uji hipotesis dengan analisis regresi linier berganda (uji-F, uji-t dan koefisien determinasi).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

1) Statistik Deskriptif

Tabel 3
Hasil Perhitungan Deskriptif Variabel Penelitian

No	Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
1.	<i>Return on Asset</i> (ROA)	73	1,01	8,83	2,0032	1,25777
2.	<i>Return on Equity</i> (ROE)	73	1,79	26,92	13,5333	5,15085
3.	Ukuran Perusahaan (<i>Size</i>)	73	14,354	20,761	18,13346	1,657743
4.	Harga Saham (<i>Closing Price</i>)	73	73	15.500	3.251,40	3.858,208

Sumber: data sekunder diolah, 2018

Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif pada tabel 3 di atas variabel Harga Saham (*Closing Price*) selama pengamatan periode 2013 – 2016 menunjukkan penyimpangan data, dikarenakan nilai standar deviasinya lebih besar daripada mean. Dimana rata-rata Harga Saham (*Closing Price*) selama periode pengamatan

(2013-2016) sebesar 3.251,40 dengan standar deviasi sebesar 3.858,208. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai standar deviasi lebih tinggi daripada mean, maka data variabel Harga Saham (*Closing Price*) mengindikasikan hasil yang kurang baik, hal tersebut dikarenakan standart deviasi yang mencerminkan penyimpangan dari data variabel tersebut cukup tinggi karena lebih besar daripada nilai rata-ratanya.

2) Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	b	beta	t _{hitung}	Sig	Kesimpulan
Konstans	-29109,1				
<i>Return on Asset</i>	906,882	0,296	3,771	0,000	H₁ diterima
<i>Return on Equity</i>	130,590	0,174	2,059	0,043	H₂ diterima
Ukuran Perusahaan	1586,933	0,682	8,271	0,000	H₃ diterima
F _{hitung}	=	41,636	p =	0,000	
F _{tabel}	=	2,76			
t _{tabel}	=	1,994			
R ²	=	0,644			

Sumber: data primer diolah, 2018

Dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} diketahui bahwa F_{hitung} > F_{tabel} (41,636 > 2,76) dan nilai probabilitas sebesar 0,000 < 0,05 maka variabel *return on asset*, *return on equity* dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor perbankan syariah Jakarta Islamic Index (JII).

t_{hitung} > t_{tabel} (3,771 > 1,994) dan nilai probabilitas < 0,05 (taraf signifikansi 5%), maka H₁ diterima artinya bahwa *return on asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor perbankan syariah Jakarta Islamic Index (JII). t_{hitung} > t_{tabel} (2,059 > 1,994) dan nilai probabilitas < 0,05 (taraf signifikansi 5%), maka H₂ diterima artinya bahwa *return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor perbankan syariah Jakarta Islamic Index (JII). t_{hitung} > t_{tabel} (8,271 > 1,994) dan nilai probabilitas < 0,05 (taraf signifikansi 5%), maka H₃ diterima artinya bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor perbankan syariah Jakarta Islamic Index (JII). R² sebesar 0,644 ini menunjukkan bahwa variabel *return on asset*, *return on equity* dan ukuran perusahaan mempunyai kontribusi (dapat menjelaskan) pengaruh terhadap variabel harga saham sebesar 64,4%. Sedangkan sisanya sebesar 35,6% mendapat kontribusi dari variabel lain di luar penelitian, yaitu *current ratio*, *debt to equity ratio*, *economic value added* dan pertumbuhan perusahaan.

b. Pembahasan

1) Hipotesis Pertama

H₁ = *Return on Asset* (ROA) Berpengaruh Terhadap Harga Saham

Hipotesis pertama menyatakan *Return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham. Hasil pengujian diketahui bahwa t_{hitung} > t_{tabel} (3,771 > 1,994) dan nilai probabilitas = 0,000 < 0,05 (taraf signifikansi 5%), maka *return on asset* berpengaruh

signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor perbankan syariah Jakarta Islamic Index (JII). Hasil penelitian Rusli dan Tarsan (2014), Octaviani dan Dahlia (2017) bahwa variable rasio *Return on Asset* secara statistik parsial berpengaruh signifikan untuk memprediksi harga saham yang akan diperdagangkan. Kondisi ini menggambarkan bahwa kemampuan perusahaan memperoleh laba, dan kemampuan untuk mengendalikan seluruh biaya-biaya operasional dan non operasional relative stabil sehingga berpengaruh signifikan terhadap harga saham

2) Hipotesis Kedua

$H_2 = \text{Return on Equity (ROE)}$ Berpengaruh Terhadap Harga Saham

Hipotesis kedua menyatakan *Return on Equity (ROE)* berpengaruh terhadap harga saham. Hasil pengujian diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,059 > 1,994$) dan nilai probabilitas = $0,043 < 0,05$ (taraf signifikansi 5%), maka *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor perbankan syariah Jakarta Islamic Index (JII). Hasil penelitian Arifin dan Silviana (2016), Cahyono dan Sutrisno (2013) mengemukakan *return on equity (ROE)* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). Berbeda dengan hasil penelitian Mujairimi (2015) yang menunjukkan bahwa variabel *return on equity* secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham. *Return on Equity (ROE)* mengkaji sejauh mana perusahaan dapat menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk memberikan laba atas ekuitas yang merupakan salah satu ukuran kinerja keuangan perusahaan perbankan yang selanjutnya dapat mempengaruhi harga saham perbankan (Aksinia dkk, 2014).

3) Hipotesis Ketiga

$H_3 = \text{Ukuran Perusahaan}$ Berpengaruh Terhadap Harga Saham

Hipotesis ketiga menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham. Hasil pengujian diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,271 > 1,994$) dan nilai probabilitas = $0,000 < 0,05$ (taraf signifikansi 5%), maka ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor perbankan syariah Jakarta Islamic Index (JII). Hasil penelitian Aksinia dkk (2014) dan Ghauri (2014) ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap naik turunnya harga saham perbankan. Berbeda dengan hasil penelitiannya Umdiana dan Siti (2017) bahwa ukuran perusahaan tidak menggambarkan harga saham yang sesungguhnya, besar kecil ukuran perusahaan pasti memiliki harga saham yang bervariasi tergantung faktor-faktor fundamental lainnya. Semakin besar ukuran perusahaan yang dapat dilihat dari total aktiva maka harga saham perusahaan akan semakin tinggi, sedangkan jika ukuran perusahaan semakin kecil maka harga saham perusahaan akan semakin rendah (Arifin dan Silviana, 2016).

5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dapat disimpulkan bahwa *return on asset*, *return on equity* dan ukuran perusahaan secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor perbankan syariah Jakarta Islamic Index (JII). Hasil uji koefisien determinasi (R^2) nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,644. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *return on asset*, *return on equity* dan ukuran perusahaan mempunyai kontribusi (dapat menjelaskan) pengaruh terhadap variabel harga saham sebesar 64,4%. Sedangkan sisanya sebesar 35,6% mendapat kontribusi dari variabel lain di luar

penelitian, yaitu *current ratio*, *debt to equity ratio*, *economic value added* dan pertumbuhan perusahaan.

6. REFERENSI

- Aksinia, Dena, Wan Usman dan Surachman Dimiyati. 2014. Pengaruh Return On Equity (ROE) Dan Ukuran Perusahaan (Company Size) Terhadap Saham Perbankan Dimoderasi Oleh Variabel Harga Mas. *Jurnal Bisnis dan Manajemen Eksekutif Vol. 1 No. 1, 2014*.
- Arifin, Nita Fitriani dan Silviana Agustami. 2016. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Rasio Pasar, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, 4 (3), 2016, 1189-1210. ISSN: 2541-061X (Online). ISSN: 2338-1507 (Print). http://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK*.
- Bank Indonesia-Departemen Internasional. 2017. *Perkembangan Ekonomi Keuangan dan Kerja Sama Internasional-Kembalinya Momentum Pemulihan Ekonomi Global*. Edisi I 2017. Jakarta: Bank Indonesia-Departemen Internasional.
- Cahyono, Wendy dan Sutrisno. 2013. Pengaruh Rasio Profitabilitas, DER, PBV, dan PER Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). *Proceeding Seminar Nasional dan Call For Papers Sancall 2013*. Surakarta, 23 Maret 2013. ISBN: 978-979-636-147-2.
- Ghuri, Shahid Mohammad Khan. 2014. Determinants of changes in share prices in banking sector of Pakistan. *Journal of Economic and Administrative Sciences, Vol. 30 Issue: 2, pp.121-130, https://doi.org/10.1108/JEAS-05-2013-0014*.
- Jogiyanto, H. 2008. *Teori Portfolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mujairi mi. 2015. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pemikiran Penelitian Ekonomi. Wacana Equilibrium. Vol. 4 No. 1 Juli 2015*.
- Octaviani, Santi dan Dahlia Komalasarai. 2017. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi. Vol. 3 No. 2. Januari 2017. p-ISSN 2339-2436. e-ISSN 2549-5968*.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). 2017. *Laporan Triwulanan Triwulan I – 2017*. Jakarta: www.ojk.go.id.
- Rusli, Adika dan Tarsan Dasar. 2014. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Bumn Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi. Vol. 01 No. 02 Juli 2014 Halaman 10-17. ISSN 2339-1502*.
- Salim, Jul Fahmi, Abd. Jamal dan Chenny Seftarita. 2017. Pengaruh Faktor Dalam dan Luar Negeri Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik Indonesia. Volume 4 Nomor 1, Mei 2017. E-ISSN. 2549-8355*.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Cetakan ke-8 April 2016. Bandung: Alfabeta.

Umdiana, Nana dan Siti Desi Rohmawati. 2017. Analisis Harga Saham Syariah Menggunakan Laba Bersih Serta Ukuran Perusahaan Sebagai Variable Moderating. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 3 No. 2. Januari 2017. p-ISSN 2339-2436. e-ISSN 2549-5968.